



PERAN DAN TANGGUNGJAWAB



INTERPROFESIONAL EDUCATION (IPE)

- Memfasilitasi untuk belajar dari dan tentang disiplin kesehatan lain
- Berbagi beban kerja dan mengurangi pembatas antar profesi
- Meningkatkan efisiensi serta pemahaman peran dari masing-masing profesi

INTERPROFESIONAL EDUCATION (IPE)

➤ Praktek kolaborasi mitra kesehatan dalam berkomunikasi antar tim kesehatan membutuhkan:

- rasa empati
- rasa simpati
- rasa tanggung jawab
- saling menghargai

INTERPROFESIONAL EDUCATION (IPE)

Peran utama tenaga kesehatan

- memberikan pelayanan kesehatan yang berfokus pada klien/keluarga melalui peran, fungsi dan tanggung jawab yang dilaksanakan secara ketat oleh masing-masing tenaga kesehatan

PERAN PROFESI: DOKTER



● Perkembangan profesi kedokteran seiring dengan kemajuan pendidikan kedokteran

● Dituntut bekerja sama secara efektif dengan profesi terkait lainnya untuk memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas

PERAN PROFESI: DOKTER MENURUT WHO

WHO 5-star Doctor:

Dokter sebagai care provider

Dokter sebagai decision maker

Dokter sebagai communicator

Dokter sebagai community leader

Dokter sebagai manager

PERAN PROFESI: DOKTER MENURUT WHO

Dokter sebagai care provider (penyedia Pelayanan Kesehatan)

- Bertanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan fisik, sosial, dan mental pasien
- Memastikan bahwa pasien menerima layanan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif secara integratif dan sesuai standar tertinggi yang dimiliki

PERAN PROFESI: DOKTER MENURUT WHO

Dokter sebagai decision-maker

(pengambil keputusan)

- Memberikan keputusan terbaik dengan efikasi pengobatan dan biaya yang dibutuhkan

PERAN PROFESI: DOKTER MENURUT WHO

Dokter sebagai communicator

(komunikator yang baik)

- Mampu berkomunikasi dengan pasien, keluarga dan lingkungan sekitar, memberikan persuasi dan edukasi demi peningkatan kesehatan pasien

PERAN PROFESI: DOKTER MENURUT WHO

Dokter sebagai community leader (pemimpin masyarakat)

- Berperan sebagai pemimpin masyarakat serta memberikan masukan dan arahan terkait peningkatan kualitas kesehatan masyarakat

PERAN PROFESI: DOKTER MENURUT WHO

Dokter sebagai manager (pengelola manajemen)

- Memiliki kapasitas manajemen yang memadai dalam menyediakan layanan kesehatan bermutu

KODEKI: KEWAJIBAN UMUM DOKTER

Ps1 8 : Seorang dokter wajib, dalam setiap praktik medisnya, memberikan pelayanan secara kompeten dengan kebebasan teknis dan moral sepenuhnya, disertai rasa kasih sayang (compassion) dan penghormatan atas martabat manusia

KODEKI: KEWAJIBAN UMUM DOKTER

Ps1 9 Seorang dokter wajib bersikap jujur dalam berhubungan dengan pasien dan sejawatnya, dan berupaya untuk mengingatkan sejawatnya pada saat menangani pasien dia ketahui memiliki kekurangan dalam karakter atau kompetensi, atau yang melakukan penipuan atau penggelapan

KODEKI: KEWAJIBAN UMUM DOKTER

Ps1 10 Seorang dokter wajib menghormati hak-hak- pasien, teman sejawatnya, dan tenaga kesehatan lainnya, serta wajib menjaga kepercayaan pasien

KODEKI: KEWAJIBAN UMUM DOKTER

Ps1 12 Dalam melakukan pekerjaannya seorang dokter wajib memperhatikan keseluruhan aspek pelayanan kesehatan (promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif), baik fisik maupun psiko-sosial-kultural pasiennya serta berusaha menjadi pendidik dan pengabdian sejati masyarakat

KODEKI: KEWAJIBAN DOKTER TERHADAP PASIEN

Ps1 14 Seorang dokter wajib bersikap tulus ikhlas dan mempergunakan seluruh keilmuan dan ketrampilannya untuk kepentingan pasien, yang ketika ia tidak mampu melakukan suatu pemeriksaan atau pengobatan, atas persetujuan pasien/ keluarganya, ia wajib merujuk pasien kepada dokter yang mempunyai keahlian untuk itu

KODEKI: KEWAJIBAN DOKTER TERHADAP PASIEN

Psl 15 kesempatan interaksi pasien dengan keluarga dan penasihatnya, beribadat dan menyelesaikan masalah pribadi

Psl 16 Merahasiakan segala sesuatu yang diketahui bahkan setelah pasien meninggal

KODEKI: KEWAJIBAN DOKTER TERHADAP PASIEN

Ps1 17 melakukan pertolongan darurat sebagai wujud tugas perikemanusiaan, kecuali yakin ada orang lain bersedia dan mampu memberikannya

ARAH LULUSAN DOKTER INDONESIA SNPPDI 2019

Dokter yang memiliki multi potensi untuk bekerja sebagai praktisi di fasilitas kesehatan tingkat primer, sebagai pendidik, sebagai peneliti atau melakukan pekerjaan lain yang terkait, atau melanjutkan magister atau program pendidikan dokter spesialis

PROFIL LULUSAN DOKTER INDONESIA SNPPDI 2019

- Praktisi/klinisi
- Pendidik/Peneliti
- Agen Perubahan dan Pembangunan Sosial

PROFIL LULUSAN DOKTER INDONESIA SNPPDI 2019

Praktisi/Klinisi:

- Dokter yang mampu memberikan pelayanan kesehatan yang holistik dan komprehensif berdasarkan bukti terbaik secara profesional, disertai keimanan dan ketakwaan pada Tuhan YME, pribadi berkarakter, akhlak mulia, beretika, berbudi pekerti, dan menjunjung tinggi moralitas, sebagai pembelajar sepanjang hayat, bertanggungjawab sosial, cinta tanah air, dan berkomitmen untuk menyetatkan kehidupan masyarakat.

PROFIL LULUSAN DOKTER INDONESIA SNPPDI 2019

Pendidik/Peneliti:

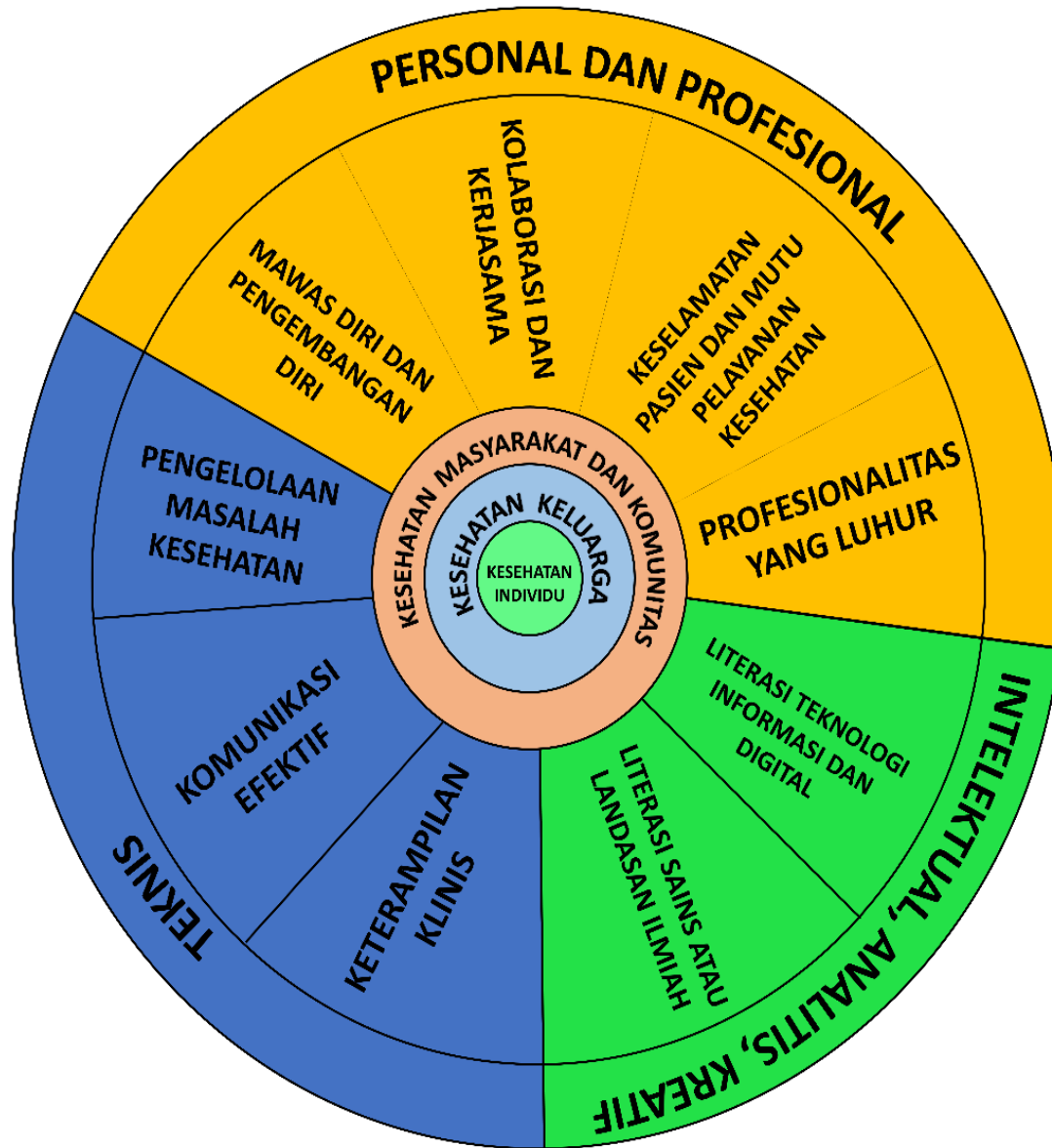
- Dokter yang berpikir kritis dan kreatif dan memiliki kemampuan literasi di bidang sains, finansial, sosial dan budaya, serta teknologi informasi dalam menghadapi permasalahan kesehatan yang kompleks dan dapat bersaing di era global dan mampu terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan.

PROFIL LULUSAN DOKTER INDONESIA SNPPDI 2019

Agen Perubahan dan Pembangunan Sosial:

- Dokter sebagai agen perubah dan penggerak masyarakat berdasarkan etika kedokteran dengan berperan sebagai profesional, komunikator, kolaborator, advokator, manajer, pemimpin, untuk mewujudkan pelayanan kesehatan paripurna berpusat pada individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.

Kelompok Area Kompetensi



KLINISI

- Menegakkan diagnosis dan diagnosis banding masalah kesehatan berdasarkan hasil anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, interpretasi hasil, serta memperkirakan prognosis penyakit pada pasien

KLINISI

- Merencanakan, melakukan dan mengevaluasi prosedur klinis sesuai masalah, kebutuhan pasien dan kewenangannya pada pasien

KLINISI

- Memilih dan mengusulkan strategi penatalaksanaan yang paling tepat berdasarkan prinsip kendali mutu, biaya, dan berbasis bukti

KLINISI

- Mengusulkan tatalaksana farmakologis, gizi, aktivitas fisik dan perubahan perilaku yang rasional pada pasien

PROFESIONAL

- Menunjukkan komitmen untuk bersikap dan berupaya maksimal dalam praktik kedokteran.

PROFESIONAL

- Mampu bekerja sama intra-dan interprofesional dalam tim pelayanan kesehatan demi keselamatan pasien

KOMUNIKATOR

- Menerapkan komunikasi efektif dengan sejawat dokter, profesi kesehatan lain dan profesi lain dalam pengelolaan masalah kesehatan

KOLABORATOR

- Menerapkan praktik kolaboratif sesuai dengan prinsip, nilai dan etika yang berlaku, serta peran dan tanggung jawab profesi

KOLABORATOR

- Menerapkan praktik kolaboratif dalam pelayanan kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat

ADVOKATOR

- Melakukan advokasi dengan pihak terkait dalam rangka pemecahan masalah kesehatan individu, keluarga dan masyarakat

PEMIMPIN

- Menerapkan kepemimpinan dalam praktik kolaboratif pelayanan kesehatan

DAFTAR MASALAH TERKAIT PROFESI DOKTER

- Tidak melakukan solidaritas dan kerjasama dengan baik terhadap atasan, bawahan, dan horisontal dalam hirarki organisasi sistem pelayanan kesehatan

DAFTAR MASALAH TERKAIT PROFESI DOKTER

- Konflik dengan tenaga kesehatan lain atau dengan tenaga non-kesehatan di insitusi pelayanan kesehatan
- Tidak mau bekerjasama tim dengan teman sejawat atau dengan profesi lain

KEMITRAAN INTERPROFESIONAL

“Profesional bidang kesehatan harus bekerja saling tergantung dalam menjalankan **peran dan tanggung jawab masing-masing profesi** dengan penghargaan dari masing-masing profesi yang berkontribusi dalam memberikan pelayanan kesehatan. “ (O'Neil dan Komisi Profesi Kesehatan Pew, 1998)

KEMITRAAN INTERPROFESIONAL

- Setiap profesi memiliki identitas, nilai, ruang praktik dan peran masing-masing dalam memberikan pelayanan kesehatan pasien
- Dokter dilatih untuk memikul tanggung jawab untuk membuat keputusan

KEMITRAAN INTERPROFESIONAL

- Tim interprofesional yang sukses :
upaya memastikan bahwa staf terlibat dalam keputusan kritis.

KEMITRAAN INTERPROFESIONAL

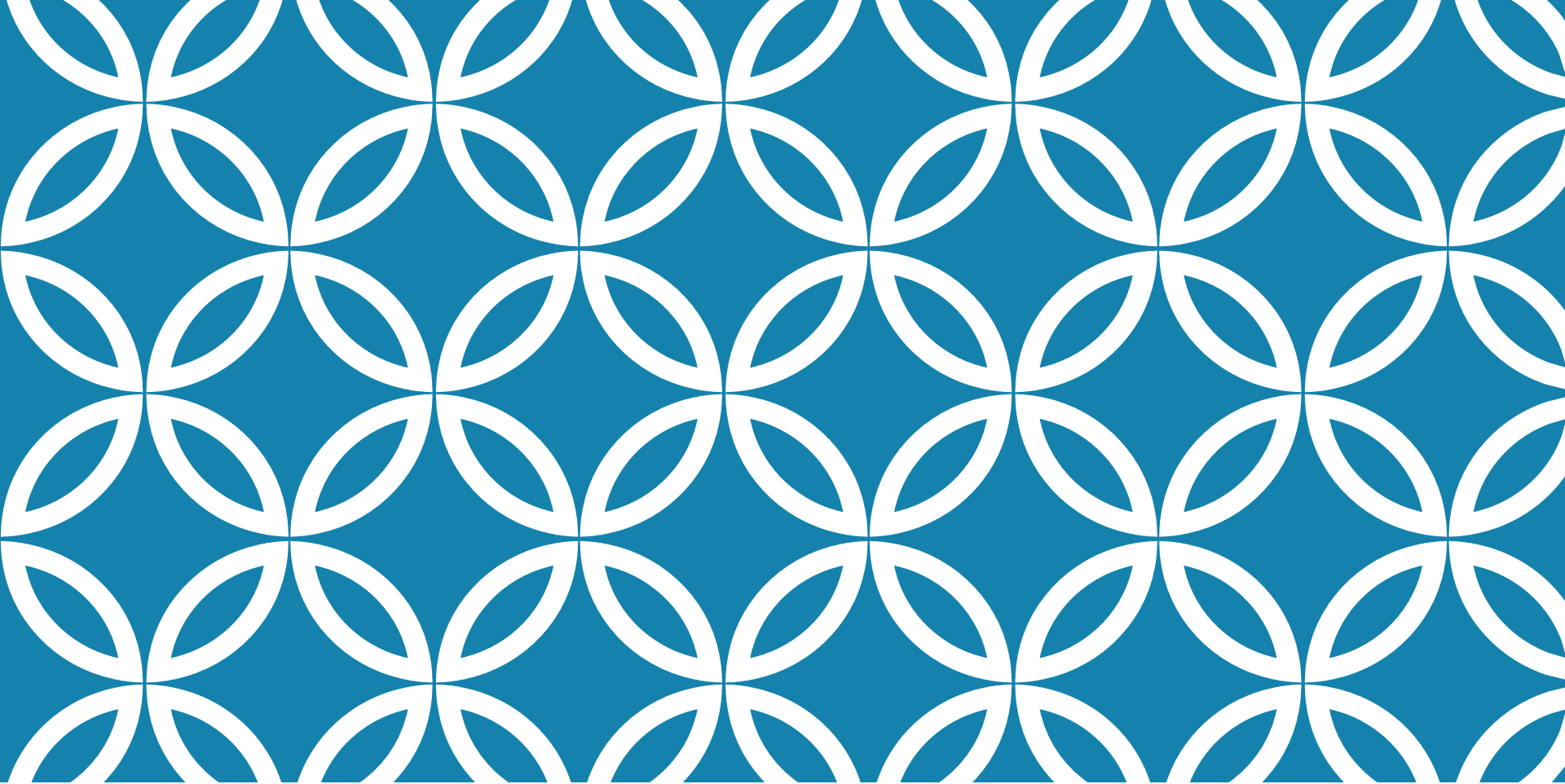
- “Semua anggota Tim memperlakukan satu sama lain dengan hormat, menyetujui segalanya, tahu dan menerima peran masing-masing profesi sejak awal, tidak ada konflik dan tidak ada stres”

KODEKI PSL 13 : KERJASAMA

- Dokter dalam melaksanakan tugas profesi dapat melaksanakan perannya secara perorangan, dalam kelompok atau Tim

KODEKI PSL 13 : KERJASAMA

- Ketika bekerjasama dalam tim dokter harus:
 1. Menghormati keahlian dan peran setiap anggota tim
 2. Menjaga hubungan professional
 3. Menjalin komunikasi yang baik
 4. Memastikan siapa penanggungjawab tim (dokter penanggungjawab pasien)
 5. Memastikan pasien mendapat pelayanan yg baik dan profesional



LEADERSHIP DAN MANAGEMEN



LEADERSHIP

- Kepemimpinan adalah kemampuan untuk menerjemahkan visi ke dalam kenyataan.
- Proses mengarahkan dan mempengaruhi aktivitas yang berkaitan dengan pekerjaan dari anggota kelompok

LEADERSHIP

Seorang pemimpin seperti apa?

- Cerdas
- Inisiatif
- Menyakinkan
- Prestasi
- Supervisor
- Pria atau wanita

LEADERSHIP

Fungsi kepemimpinan

Fungsi yang berhubungan dengan tugas atau memecahkan masalah

Fungsi memelihara kelompok atau sosial

LEADERSHIP

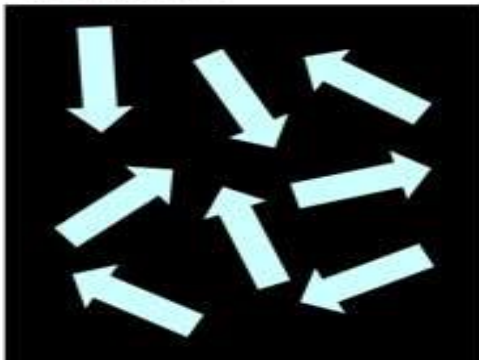
Kepemimpinan bidang kesehatan

1. Visi Bersama
2. Strategis dan pemikiran kritis
3. Pengambilan Keputusan
4. Solusi yang kolaboratif
5. Komitmen Tim

LEADERSHIP

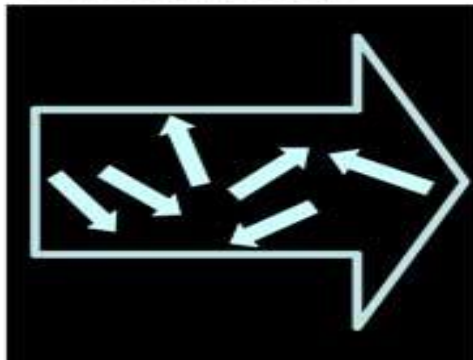
1. Visi bersama

No Vision



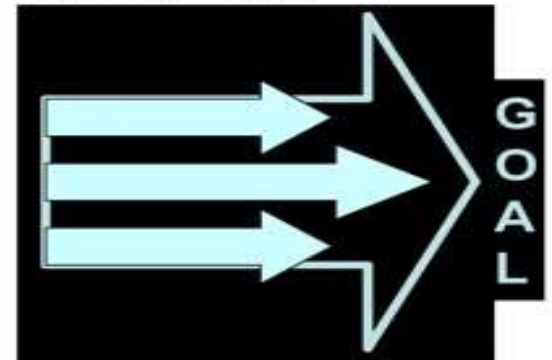
- Groups move in various directions
- No plan or coordination

Imposed Vision



- Plan without community involvement
- Lots of energy expended
- No forward movement

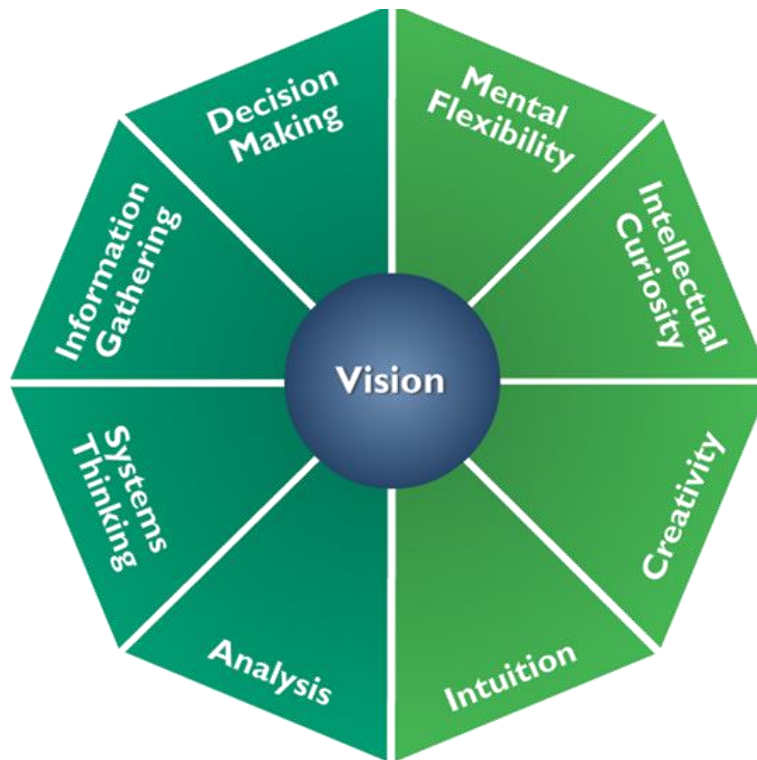
Shared Vision



- Community Planning
- All groups acting in concert
- Forward movement
- Plans become reality

LEADERSHIP

2. Strategis dan pemikiran kritis



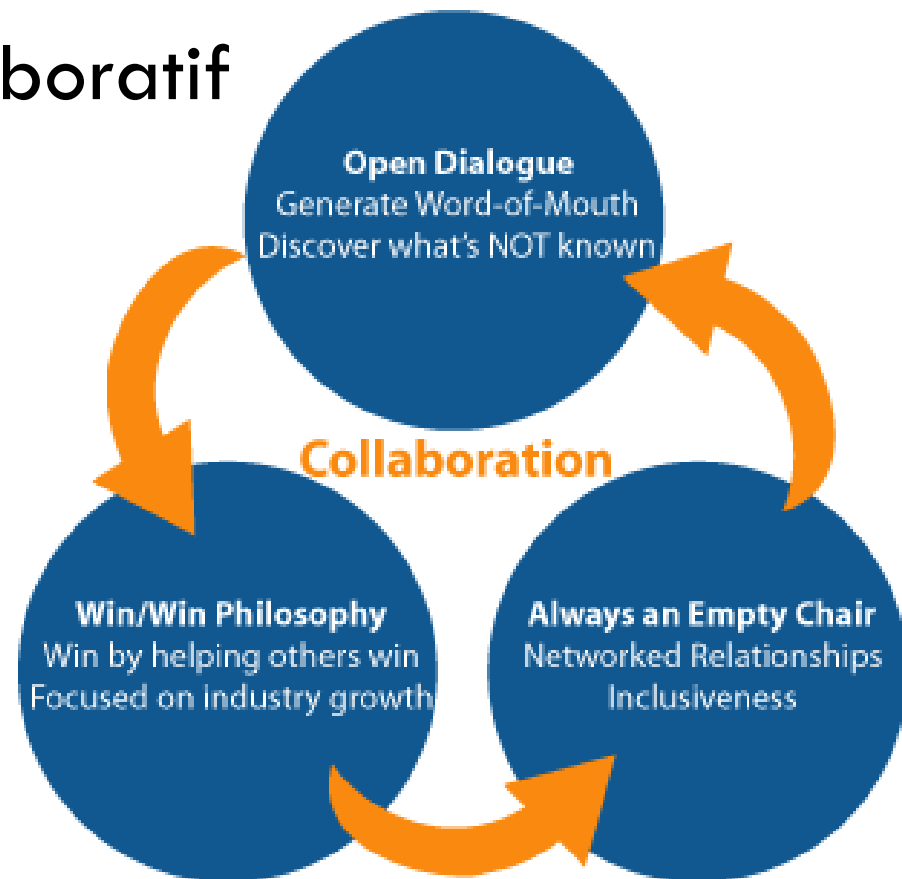
LEADERSHIP

3. Pengambilan Keputusan



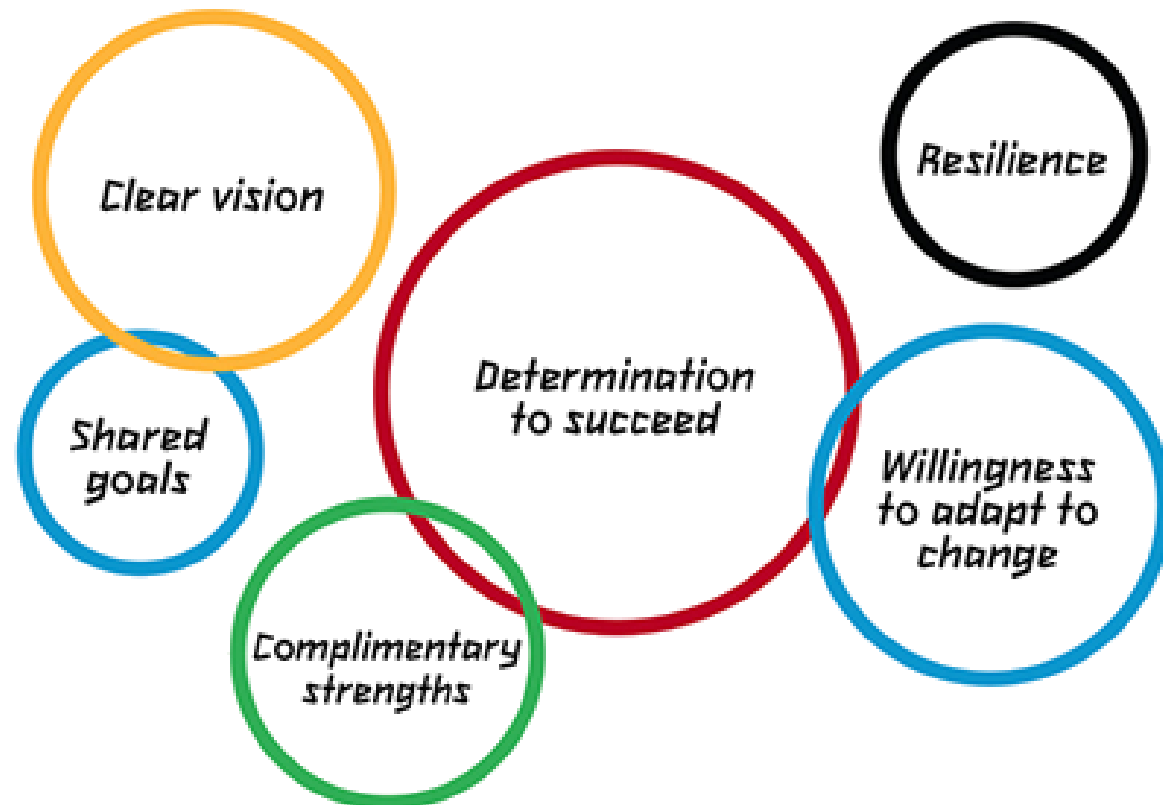
LEADERSHIP

4. Solusi yang kolaboratif



LEADERSHIP

5. Komitmen Tim



LEADERSHIP

Gaya kepemimpinan

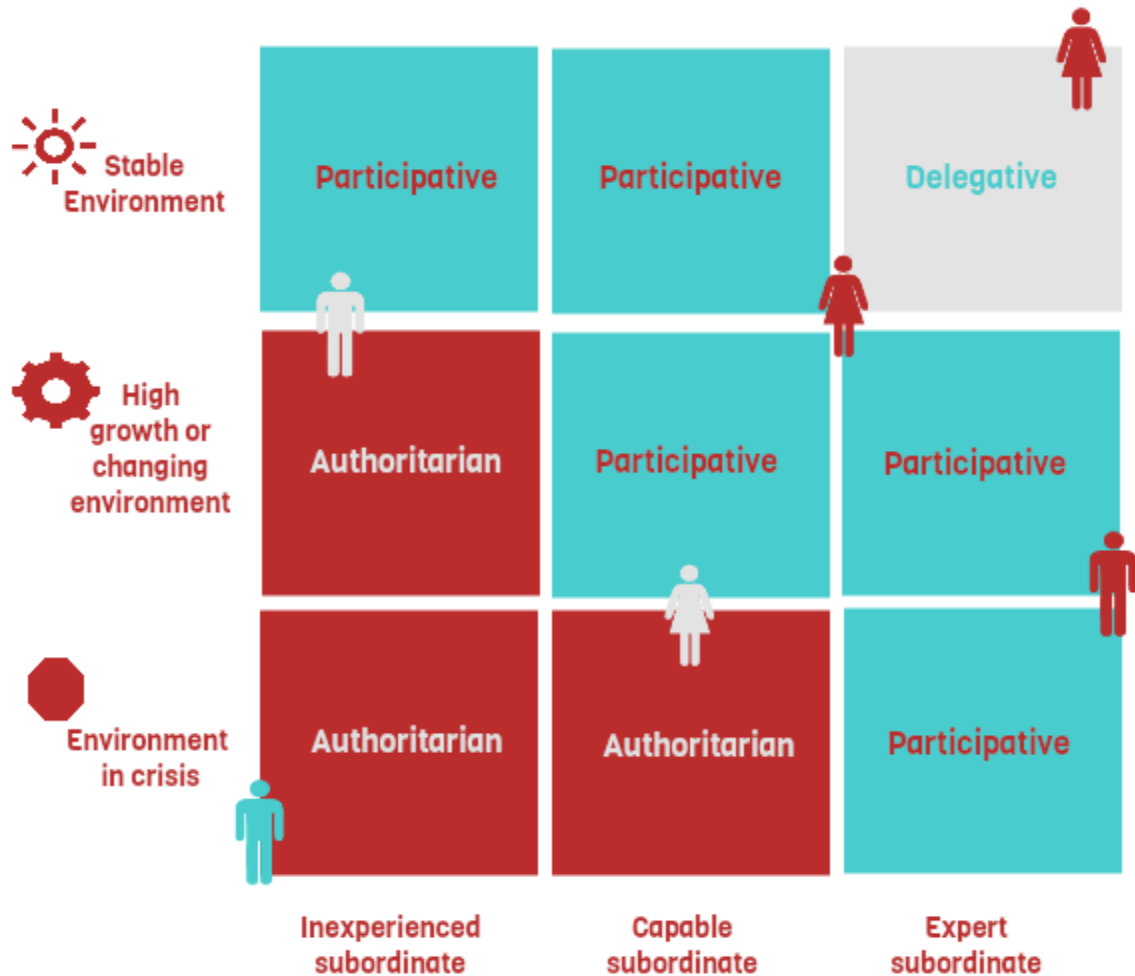
- Kepemimpinan direksi.
- Kepemimpinan birokrasi.
- Kepemimpinan Karismatik.
- Kepemimpinan partisipasi
- Kepemimpinan delegatif.
- Kepimpinan orientasi pada manusia.
- Kepemimpinan orientasi tugas.
- Kepemimpinan transaksional.
- Kepemimpinan transformasional.

leadership styles



There is no one right style of leadership

Tgt : individu
pemimpin, Tim, tugas
yang diselesaikan



The leadership style that you use depends on the needs of the person you are leading and the needs of the environment.

MANAJEMEN

Proses merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikan pekerjaan anggota organisasi dan menggunakan semua sumber daya untuk mencapai sasaran atau tujuan yang ditetapkan

MANAJEMEN

Planning (*perencanaan*) adalah sebuah proses yang dimulai dengan **merumuskan tujuan** organisasi sampai dengan **menetapkan alternative kegiatan** untuk pencapaiannya.

Organizing (*pengorganisasian*) adalah rangkaian kegiatan manajemen untuk **menghimpun** semua sumber daya (potensi) yang dimiliki oleh organisasi dan memanfaatkannya secara efisien untuk mencapai tujuan organisasi.

MANAJEMEN

Actuating (*directing, commanding, motivating, staffing, coordinating*) atau fungsi penggerak pelaksanaan adalah proses bimbingan kepada staff agar mereka mampu bekerja secara optimal menjalankan tugas-tugas pokoknya sesuai dengan ketrampilan yang telah dimiliki, dan dukungan sumber daya yang tersedia.

MANAJEMEN

Controlling (*monitoring*) atau pengawasan dan pengendalian (**wasdal**) adalah proses untuk mengamati secara terus menerus pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana kerja yang sudah disusun dan mengadakan koreksi jika terjadi penyimpangan

LEADERSHIP DALAM IPE

3 kompetensi yang dimiliki pemimpin untuk mempengaruhi anggota mencapai tujuan

- Kemampuan mendiagnosis/memahami situasi yang ingin dipengaruhi
- Beradaptasi dengan lingkungan dan sumber daya pendukung
- Kemampuan untuk berkomunikasi

LEADERSHIP DALAM IPE

Pemimpin perlu memiliki intelegensia emosional dan kepemimpinan

- Mawas diri
- Pengelolaan diri
- Kesadaran sosial
- Ketrampilan sosial